

ABSTRAK

Kesenian Ujungan merupakan kesenian murni Majalengka yang melibatkan tiga kesenian yaitu seni tari, seni musik dan seni bela diri. Walaupun kesenian ini unik, akan tetapi generasi muda banyak yang tidak mengetahui kesenian ini. Hal ini diakibatkan karena kurangnya antusiasme orang tua untuk mengenalkan Ujungan kepada anaknya, budaya asing (seni musik modern, seni bela diri seperti Karate, Muaythai lebih banyak diadakan oleh pemerintah pada event, seni tari modern), kurangnya peran pemerintah dalam mempromosikan atau mendanai Padepokan Bunilaya Kuda Putih sebagai komunitas satu-satunya yang masih melestarikan Ujungan. Lalu faktor utama dalam penurunan pemain Ujungan adalah sudah banyak pemain senior Ujungan yang tua dan wafat. Semua data diatas didapatkan dari hasil observasi pada komunitas Padepokan Bunilaya Kuda Putih. Wawancara dilakukan kepada Bapak Toto, Bapak Hadi, Bapak Taufik Hidayat/ Uwa Geblug dan Dinas Kebudayaan Majalengka. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku Profil Kesenian Daerah Kabupaten Majalengka, Buku Ujungan Cengal. Jurnal Edukasi Sampyong untuk Memperkuat Eksistensi Kesenian Tradisional di Majalengka, Tugas akhir Perancangan Media Informasi Buku Ilustrasi Kesenian Sampyong Majalengka, Tugas akhir Perancangan Buku Ilustrasi Kesenian Sampyong Majalengka. Hasil dari penelitian yang diperoleh menghasilkan suatu ide yaitu proses Perancangan *Visual Branding* Kesenian Ujungan di Majalengka yang nanti outputnya berupa buku. Manfaat dari buku ini adalah generasi muda yang membaca buku ini akan lebih tertarik sebab penggunaan ilustrasi yang mendominasi dari teks, sehingga pembaca akan lebih berimajinasi. Penggunaan layout yang menarik dan angle dari setiap karakter.

Kata kunci: Ujungan, Generasi Muda, *Visual Branding*, Ilustrasi, Majalengka.